

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi ganda. Pendekatan kuantitatif adalah teknik penelitian yang bersifat obyektif dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang menggunakan metode pengujian statistik (Hermawan, 2005). Sangadji & Sopiah (2010) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan teknik statistik yang menghasilkan data yang dinyatakan dalam angka. Menurut Danim & Darwis, (2003) bahwa penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena, dan menentukan kausalitas variabel-variabel. Penelitian kuantitatif menggunakan alat pengumpulan data atau instrument yang menghasilkan data numerik.

3.2. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

A. Variabel Tergantung (Y)

Variabel tergantung atau disebut juga variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi variabel independen (Sekaran, 2006 dalam Sangadji & Sopiah, 2010). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keterbukaan diri (*self disclosure*),

B. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah tipe variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sekaran, 2006 dalam Sangadji & Sopiah, 2010). Maka variabel independen ini adalah keterlibatan ayah (*fathers involvement*), usia, dan jenis kelamin.

3.2.1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

3.2.1.1. Variabel Keterlibatan Ayah (*Father Involvement*)

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan diartikan sebagai usaha ayah dalam berpikir, merasakan, merencanakan, memperhatikan, mengevaluasi, serta berdoa untuk anaknya (Palkovits, 2002 dalam Hidayati dkk, 2011). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan partisipasi ayah secara aktif yang dilakukan terus menerus yang melibatkan fisik, kognisi, dan afeksi (Abdullah, 2010 dalam Sundari & Herdajani, 2013).

3.2.1.2. Variabel Keterbukaan Diri (*self disclosure*)

Keterbukaan (*Disclosure*) merupakan komunikasi verbal mengenai informasi diri sendiri, perilaku, kejadian di masa lalu, dan rencana masa depan (Jourard, 1971 dalam Finkenauer dkk, 2004). Keterbukaan diri (*self-disclosure*) merupakan cara untuk membuat hubungan dan keterlibatan dengan orang tua menjadi lebih baik secara fisik maupun emosional (Solomon, Warin, Lewis, & Langford, 2002; Urry, Nelson, Padilla-Walker 2011 dalam Blickfeldt, 2013).

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Keterlibatan Ayah (*fathers involvement*)

Semakin tinggi skor yang didapatkan mengenai keterlibatan ayah, menunjukkan bahwa ayah terlibat dalam kehidupan remaja. Penelitian ini dibuat berdasarkan acuan dari Lamb dan rekannya yang mengembangkan tiga komponen penting (Fagan & Palm, 2004), yaitu *engagement* (keterlibatan), *accessibility* (aksesibilitas), *responsibility* (tanggung jawab). Hawkins dkk, 2002 mengembangkan pengukuran mengenai *father involvement* yang dinamakan *Inventory of Father Involvement* (IFI). Alat ukur ini merupakan penyempurnaan dari tiga komponen *father involvement* yang dikemukakan oleh Lamb dkk (1987).

3.2.2.2. Variabel Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)

Semakin tinggi skor yang didapatkan, menunjukkan bahwa seringnya keterbukaan diri pada remaja tersebut. Penelitian ini dibuat berdasarkan

acuan dari *Adolescent-Reported Parenting Items* yang dikembangkan oleh Measure (dalam Purcell E. Sussan, 2007).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang telah dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sangadji & Sopiah, 2010). Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili dari banyaknya populasi yang diteliti (Sangadji & Sopiah, 2010). Populasi adalah keseluruhan individu yang merupakan subjek penelitian yang akan dilakukan (Rangkuti, 2012). Maka populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah remaja yang berusia antara 11-21.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling incidental*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2011, hal.85)

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepeangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang diberikan yaitu berupa skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksejutan seseorang terhadap serangkaian pernyataan yang diajukan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai objek tertentu (Hermawan, 2005).

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua buah skala pengukuran, yaitu skala pengukuran keterlibatan ayah (*fathers Invovlement*) dan Skala keterbukaan diri (*self disclosure*).

3.4.1. Intrumen penelitian

3.4.1.1. Instrumen keterlibatan Ayah (*Fathers involvement*)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inventory of Father Involvement* (IFI) yang dikembangkan oleh Hawkins dkk, 2002. Setelah melakukan *expert judgement* maka peneliti melakukan modifikasi beberapa item dikarenakan item tersebut tidak sesuai dengan responden penelitian.

Tabel 3.1
Blueprint Skala Keterlibatan Ayah

| Dimensi | Indikator | Jumlah item | No. item | |
|--|--|-------------|-----------|-------------|
| | | | Favorable | unfavorable |
| Engagement & Responsibility | <i>discipline and teaching responsibility</i> (disiplin dan mengajarkan tanggung jawab) | 3 item | 1,2,3 | |

| | | | |
|---|---|--------|-------------------|
| Engagement, Responsibility & Accessibility | <i>school encouragement</i> (memberikan dorongan sekolah) | 3 item | 4,5,6 |
| | <i>attentiveness</i> (perhatian) | 1 item | 7 |
| Responsibility | <i>developing talents and future concerns</i> (mengembangkan bakat dan peduli akan masa depan) | 3 item | 8,9,10 |
| Engagement & Accessibility | <i>time and talking together</i> (waktu dan berbicara bersama) | 6 item | 11,12,13,14,15,16 |
| | <i>reading and homework support</i> (membaca dan dukungan tugas sekolah) | 2 item | 17,18 |
| Engagement | <i>praise and</i> | | 19,20,21,22 |

| | | | |
|----------------------|--|--------|-------|
| | <i>affection</i> (pujian dan kasih sayang) | 4 item | |
| Responsibilit | <i>providing</i> (menyediakan) | 2 item | 22,24 |
| y | | | |
| - | Mother Support | 2 item | 25,26 |

Instrumen keterlibatan ayah terdiri atas 26 item dengan 26 item *favorable*. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menilai keterlibatan ayah dalam penelitian ini. Partisipan diminta kesediaan dalam menjawab dari 5 alternatif jawaban yang telah tersedia, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (S). Dalam pemberian skor oleh peneliti akan dijelaskan lebih detail dibawah ini:

Tabel 3.2
Cara Penghitungan Skala Keterlibatan Ayah

| Alteratif (Skala) | Jawaban | Pemeberian Skor | |
|---------------------------|---------|-----------------|-------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Setuju (SS) | | 5 | 1 |
| Setuju (S) | | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | | 1 | 5 |

3.4.1.2. Instrumen Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adolescent-Reported Parenting Items* yang dikembangkan oleh Measure (dalam Purcell E. Sussan, 2007). Setelah melakukan *expert judgement* maka peneliti melakukan modifikasi beberapa item dikarenakan item tersebut tidak sesuai dengan responden penelitian.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Keterbukaan Diri

| Aspek | Dimensi | Jumlah item | No. item | |
|----------------------|--|-------------|-----------------------------|------------------------|
| | | | Favorable | unfavorable |
| Communication | <i>Parent-Adolescent Communication</i> | 20 item | 1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,20 | 2,4,6,8,10,12,14,16,18 |
| | <i>Parental Autonomy-Granting and Indirect Control</i> | 4 item | | 21,22,23,24 |

Instrumen terdiri dari 24 item dengan 11 item *favorable*, dan 13 item *unfavorable*. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menilai keterbukaan diri remaja pada penelitian ini. . Partisipan diminta kesediaan dalam menjawab dari 5 alternatif jawaban yang telah tersedia, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (S). Dalam pemberian skor oleh peneliti akan dijelaskan lebih detail dibawah ini:

Tabel 3.4
Cara Penghitungan Skala Keterbukaan Diri

| Alteratif (Skala) | Jawaban | Pemeberian Skor | |
|---------------------------|---------|-----------------|-------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 | 5 |
| Setuju (S) | 4 | 2 | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 | 1 |

3.4.2. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Babbie, 1995 (dalam Muhammad & Santoso, 2008) mengemukakan bahwa uji validitas harus dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang akan digunakan benar-benar telah mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti, sedangkan uji reliabilitas, untuk melihat tingkat konsistensi tersebut jika digunakan pada waktu yang berbeda. Apabila hasil uji reliabilitas dan validitas cukup meyakinkan, maka instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji Coba Intrumen Penelitian dilakukan 90 Remaja Jakarta dengan karakteristik Usia 11-24 tahun (Sarwono, 2006) dan memiliki Ayah.

3.4.2.1 Hasil Uji Coba Skala Keterlibatan Ayah

Instrument keterlibatan ayah terdiri dari 26 item favorable Setelah uji coba dilakukan, kemudian dilakukan penyeleksian item valid dan item gugur dengan menggunakan *corrected item-total correlation* lebih besar dari r kriteria (0,3) maka menghasilkan 25 item valid dan 1 item gugur, yang dijelaskan dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Intrumen Keterlibatan Ayah

| Dimensi | Item valid | Item drop |
|--|-------------------------|------------------|
| Engagement & Responsibility | 1,2,3 | |
| Engagement, Responsibility &Accessibility | 4,5,7 | 6 |
| Responsibility | 8,9,10 | |
| Engagement & Accessibility | 11,12,13,14,15,16,17,18 | |
| Engagement | 19,20,21,22 | |
| Responsibility | 23,24 | |
| - | 25,26 | |

Setelah uji validitas, reliabilitas dilakukan, maka item-item yang gugur akan dihapus, maka skala tingkat loyalitas yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Item Skala Keterlibatan Ayah

| Dimensi | Indikator | Jumlah item | No. item | |
|---|---|-------------|-----------|-------------|
| | | | Favorable | unfavorable |
| Engagement & Responsibility | <i>discipline and teaching responsibility</i> (disiplin dan mengajarkan tanggung jawab) | 3 item | 1,2,3 | |
| Engagement, Responsibility & Accessibility | <i>school encouragement</i> (memberikan dorongan sekolah) | 3 item | 4,5 | |
| | <i>attentiveness</i> (perhatian) | 1 item | 7 | |
| Responsibility | <i>developing talents and future concerns</i> (mengembangkan bakat dan peduli akan masa depan) | 3 item | 8,9,10 | |

| | | | |
|---------------------------------------|--|--------|-------------------|
| Engagement & Accessibility | <i>time and talking together</i> (waktu dan berbicara bersama) | 6 item | 11,12,13,14,15,16 |
| | <i>reading and homework support</i> (membaca dan dukungan tugas sekolah) | 2 item | 17,18 |
| Engagement | <i>praise and affection</i> (pujian dan kasih sayang) | 4 item | 19,20,21,22 |
| Responsibility | <i>providing</i> (menyediakan) | 2 item | 22,24 |
| - | Mother Support | 2 item | 25,26 |

Besar koefisien reliabilitas skala keterlibatan ayah (*fathers involvement*) didapatkan 0,921 dalam kaidah reliabilitas Guilford besar koefisien reliabilitas tersebut memenuhi kriteria sangat reliabel.

Tabel 3.7
Reliabilitas Skala Keterbukaan Ayah

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|-------------------------|-------------------|
| .921 | 26 |

3.4.2.2. Hasil Uji Coba Skala Keterbukaan Diri

Instrumen keterbukaan diri terdiri dari 24 item dengan 11 item *favorable*, dan 13 item *unfavorable*. Setelah uji coba, kemudian dilakukan penyeleksian item valid dan item gugur dengan menggunakan *corrected item-total correlation* lebih besar dari r kriteria (0,3) maka menghasilkan 18 item valid dan 6 item gugur,

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Item Skala Keterbukaan Diri

| Aspek | Dimensi | Jumlah item | No. item | |
|----------------------|---|-------------|------------------------------|--------------------------|
| | | | Favorable | unfavorable |
| Communication | Parent-Adolescent Communication | 20 item | 1,3,5,7,9,11,13*,15,17,19,20 | 2,4,6*,8,10*,12,14,16,18 |
| | Parental Autonomy-Granting and Indirect Control | 4 item | | 21*,22*,23,24* |

(*)item drop

Besar koefisien reliabilitas skala keterbukaan diri (*self disclosure*) didapatkan 0,827 dalam kaidah reliabilitas Guilford besar koefisien reliabilitas tersebut memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 3.9
Reliabilitas Skala Keterbukaan Diri

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .827 | 26 |

3.5. Analisis Data

3.5.1. Teknik Analisis Data Statistik

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keterlibatan ayah (*fathers involvement*) terhadap keterbukaan diri (*self disclosure*) berdasarkan persepsi remaja. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan menggunakan teknik uji statistik simple regresi linear, yang terdapat satu variabel prediktor untuk memprediksi variabel kriterium (Rangkuti, 2012).

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Roscoe (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500, dan apabila dalam penelitian akan dilakukan analisis multivariate (misalnya, korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan sampel lebih dari 40 orang untuk memenuhi syarat tersebut. Maka asumsi normalitas untuk variabel keterlibatan ayah (*father involvement*), jenis kelamin, usia dan keterbukaan diri remaja tergolong normal karena jumlah sampel yang sudah lebih dari 40, yakni 220 sampel.

3.5.3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian

linieritas menggunakan SPSS versi 23.0 keempat variabel dikatakan bersifat linier jika P (sig) lebih kecil dari 0,05.

3.5.4. Perumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis dua pihak yaitu :

Ho : $r = 0$

Ha : $r \neq 0$

Keterangan :

- Ho = Hipotesis Nol
- Ha = Hipotesis Alternatif
- r = Koefisien pengaruh keterlibatan ayah terhadap keterbukaan diri remaja

Hipotesis:

1. Ha1: terdapat pengaruh yang signifikan usia remaja terhadap keterbukaan diri.

Ho1: tidak terdapat pengaruh yang signifikan usia remaja terhadap keterbukaan diri.

2. Ha2: terdapat pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap keterbukaan diri.

Ho2: tidak terdapat pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap keterbukaan diri.

3. Ha3: keterlibatan ayah, usia, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keterbukaan remaja.

Ho3: keterlibatan ayah, usia, dan jenis kelamin secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keterbukaan remaja.

3.5.6. Penentuan Uji Statisitik

Setelah data terkumpul maka data tersebut diolah menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan menggunakan program computer SPSS versi 23.0.

Rangkuti (2012) mengatakan bahwa analisis regresi linier merupakan salah satu analisis yang menjelaskan tentang sebab-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh salah satu atau lebih variabel terikat. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dengan analisis regresi linier juga dapat dilakukan prediksi tentang bagaimana variasi skor variabel kriterium (Y) berdasarkan variasi skor variabel prediktor (X).

Jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi diantara keterlibatan ayah, usia, dan jenis kelamin terhadap keterbukaan diri.

Perhitungan analisis regresi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y: Variabel yang diprediksi

a: Bilangan konstan

b1: Koefisien prediktor keterlibatan ayah

b2: Koefisien prediktor usia

b3: Koefisien prediktor jenis kelamin

X1: Keterlibatan Ayah

X2: Usia

X3: Jenis Kelamin